

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBEJALARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KREATIVITAS DAN KERJA SAMA KELAS V SD

Anjas Wiharti¹, Ashari², Nur Ngazizah³
PGSD, Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: Anjasw165@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk (1) keefektifan model pembelajaran berbasis proyek pada peningkatan kreativitas peserta didik kelas V SD. (2) keefektifan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan kerja sama peserta didik kelas V SD. (3) keefektifan model pembelajaran berbasis proyek pada peningkatan kreativitas dan kemampuan kerja sama peserta didik kelas V SD. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu. Penelitian eksperimen semu terdapat desain penelitian. Di dalam desain penelitian terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest grup design*, dalam penelitian ini kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Instrumen yang digunakan dengan menggunakan lembar kerja siswa dengan penilaian *pretest*, *posttest*, observasi kreativitas, dan angket kerja sama. Hasil penelitian (1) nilai kreativitas dengan rerata *pretes* 63,5 dengan *posttest* 87,5, nilai kerja sama dengan rerata *pretes* 62,5 dengan *posttest* 83,5 dan uji t dengan signifikansi (2-taild) sebesar $0,00 < 0,05$, maka maka ditolak dan diterima. Hal lain menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas atau kerja sama secara simultan terhadap peserta didik. (2) analisis uji f menunjukkan bahwa $15,095 > 3,55$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas dan kerja sama secara simultan terhadap peserta didik dan sebaliknya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif terhadap terhadap peningkatan kreativitas dan kemampuan kerja sama pada mata materi ekosistem kelas V.

Kata kunci: Kerja sama, Kreativitas.

THE EFFECTIVENESS OF PROJECT BASED LEARNING MODELS ON CREATIVITY AND CLASS COLLABORATION V ELEMENTARY SCHOOLS

Abstract: The research objectives (1) the effectiveness of project-based learning models in increasing the creativity of fifth grade elementary school students. (2) the effectiveness of the project-based learning model on the cooperation ability of fifth grade elementary school students. (3) the effectiveness of the project-based learning model in increasing the creativity and cooperation ability of fifth grade elementary school students. This research method uses quasi-experimental research methods. In quasi-experimental research, there is a research design. In the research design, there are two classes, namely the experimental class and the control class. The research design used was the pretest and posttest group design, in this study the control group was not chosen randomly. The instrument used by using student worksheets with pretest, posttest, creativity observation, and cooperation questionnaires. The results of the study (1) the mean value of creativity pretest 63.5 with posttest 87.5, cooperation value with mean pretest 62.5 with posttest 83.5 and t test with significance (2-taild) of $0.00 < 0, 05$, then it is rejected and accepted. Another thing shows

that there is a significant influence between creativity or cooperation simultaneously on students. (2) the f-test analysis shows shows that $>15.095 > 3.55$, it can be concluded that there is a significant influence between creativity and cooperation simultaneously on students and vice versa. Thus it can be concluded that the project-based learning model is effective in increasing creativity and the ability to work together in the class V ecosystem subject matter.

Keywords: *Cooperation, Creativity*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu upaya belajar dan mengajar untuk mengembangkan kemampuan berpikir yang diharapkan mampu melakukan perubahan yang lebih baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran mengandung dua karakteristik utama, yakni bahwa 1) proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal yang menghendaki aktivitas siswa untuk berpikir 2) pembelajaran diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa, yang pada gilirannya kegiatan berpikir itu dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan yang mereka kontruksi sendiri (Abidin, 2016: 2). Pembelajaran IPA tidak terlepas dari hanya menghafal akan tetapi harus melakukan pembelajaran melalui percobaan, pengamatan dan bereksperimen secara aktif yang akhirnya akan terbentuk kreativitas sehingga dapat memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam proses pembelajaran.

Pada kurikulum 2013 terdapat aspek yang diutamakan pada peserta didik yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ketiga aspek tersebut harus dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yang mencakup tahapan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengasosiasikan. Kelima aspek tersebut mempunyai fungsi dan tujuan tersendiri terhadap kemampuan peserta didik. Terlebih pada pembelajaran IPA yang menerapkan konsep-konsep dan fakta dalam proses pada kehidupan sehari-hari. Sangat beragam model pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPA, akan tetapi harus disesuaikan dengan perangkat pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran pada kelas V SDN Kepatihan sudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, akan tetapi masih kurang dalam kegiatan kreativitas dan kadang-kadang masih tugas individu sehingga belum adanya kegiatan kerja sama berupa kelompok dari kegiatan pembelajaran tersebut. Hasil observasi di kelas V pembuatan produk atau karya hanya menggunakan plastisin dan masih individu pada pembelajaran materi ekosistem. Hal tersebut belum sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam penerapannya ke dalam kehidupansehari-hari. Pada dasarnya pemahaman konsep sudah cukup baik, akan tetapi dalam menunjukkan kreativitas dan kemampuan kerja sama belum terpenuhi.

Berdasarkan hasil observasi terdapat identifikasi masalah di kelas V SDN Kepatihan diantaranya sebagai berikut: Guru sudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek akan tetapi langkah kegiatan pembelajaran berbasis proyek belum tercapai dengan nilai rerata 60, model pembelajaran berbasis proyek yang digunakan belum efektif terhadap ketuntasan pembelajaran dalam pembelajaran dengan nilai rerata 62,5, model pembelajaran berbasis proyek yang digunakan belum terpenuhi dengan baik dalam ketuntasan nilai kreativitas peserta didik dengan nilai rerata 63,5, model pembelajaran berbasis proyek yang digunakan belum terpenuhi dengan baik dalam ketuntasan nilai kerja sama peserta didik dengan nilai rerata 62,5, dan model pembelajaran berbasis proyek belum efektif terhadap ketuntasan nilai kreativitas dan kerja sama pada peserta didik

dengan nilai rerata 62,5 untuk kreativitas dan kerja sama. Sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SDN Kapatihan adalah 65. Hasil observasi di kelas V pembuatan produk atau karya hanya menggunakan plastisin dan masih individu pada pembelajaran materi ekosistem. Hal tersebut belum sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam penerapannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya pemahaman konsep sudah cukup baik, akan tetapi dalam menunjukkan kreativitas dan kemampuan kerja sama belum terpenuhi.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) keefektifan model pembelajaran berbasis proyek pada peningkatan kreativitas peserta didik kelas V SD. (2) keefektifan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan kerja sama peserta didik kelas V SD. (3) keefektifan model pembelajaran berbasis proyek pada peningkatan kreativitas dan kemampuan kerja sama peserta didik kelas V SD.

METODE

1. Model pembelajaran berbasis proyek

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik (student centered) dan menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dimana peserta didik diberi peluang bekerjasecara otonom mengonstruksi belajarnya dalam memecahkan masalah, mengambil keputusan, meneliti, mempresentasikan melalui kerja proyek, dan puncaknya menghasilkan produk karya peserta didik bernilai realistik atau nyata (Aminullah, 2017: 47). Proyek yang dimaksud dapat berupa pemecahan masalah yang berupa produk baik kegiatan secara individu dan kelompok. Kegiatan individu peserta didik dapat menunjukkan kreativitas masing-masing kemudian dalam kegiatan berkelompok peserta didik dapat bekerja sama untuk melakukan pengamatan dan perencanaan dalam pembuatan produk. Langkah- langkah pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek diantaranya stimulasi rangsangan, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, dan menarik kesimpulan.

2. Kreativitas

Kreativitas merupakan suatu bidang kajian yang kompleks, yang menimbulkan berbagai perbedaan pandangan, perbedaan tersebut terletak pada bagaimana kreativitas itu di definisikan (Abdullah, 2016: 37). Indikator- indikator kreativitas diantaranya kemampuan mencari informasi, kemampuan mengembangkan informasi, keluwesan menerapkan informasi, keaslian, dan kemampuan mengevaluasi.

3. Kerja sama

Kerja sama merupakan kegiatan menyatukan dua orang atau lebih dengan tujuan bersama untuk melaksanakan kegiatan lebih mudah. Dengan kerja sama semua kegiatan atau aktifitas yang ditempuh semakin cepat dan bisa terlaksana dengan baik dan akan memperoleh keuntungan atau manfaat dari orang lain (Kusuma, 2018: 29). Indikator kerja sama diantaranya tanggung jawab, koordinasi, bertukar informasi, fokus pada tugas, dan komunikasi.

4. Keefektifan

Penelitian yang berkaitan dengan keefektifan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas dan kerja sama. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara peserta didik dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan

untuk membantu tercapainya seluruh aspek dari perkembangan peserta didik tersebut (Rohmawati, 2015: 17). Kefektifan dinilai dari proses keterlaksanaan penelitian, waktu dalam penelitian, dan hasil pencapaian ketuntasan peserta didik.

5. Metode Penelitian

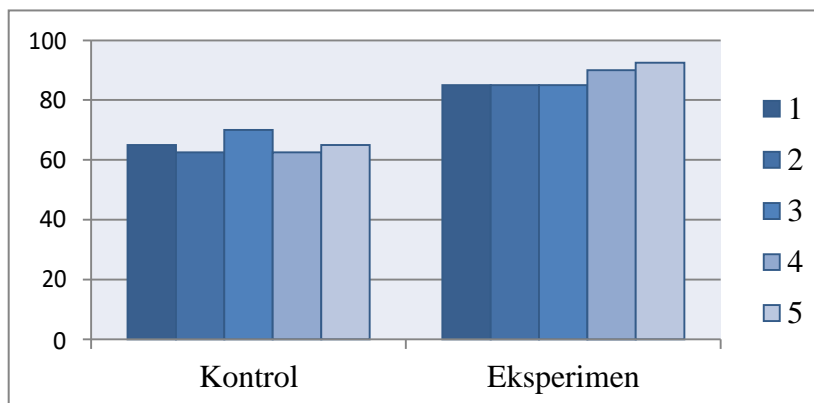
Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu. Dalam penelitian eksperimen semu terdapat desain penelitian. Di dalam desain penelitian terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rancangan penelitian yang digunakan adalah pretest dan posttest grup design, dalam penelitian ini kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, tes, observasi, dan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD N Kepatihan tahun pelajaran 2020/2021. Dengan 10 siswa untuk kelas kontrol dan 10 siswa untuk kelas eksperimen. Sebelum digunakan untuk pengambilan data instrumen diuji cobakan terlebih dahulu dengan uji prasyarat. Uji prasyarat selanjutnya dengan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam penelitian ini dibahas sebagai berikut (1) model pembelajaran berbasis proyek efektif pada peningkatan kreativitas peserta didik kelas V SD. (2) model pembelajaran berbasis proyek efektif terhadap kemampuan kerja sama peserta didik kelas V SD. (3) model pembelajaran berbasis proyek efektif pada peningkatan kreativitas dan kemampuan kerja sama peserta didik kelas V SD.

1. Model Pembelajaran Berbasis Proyek Efektif Terhadap Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Kelas V SD

Keefektifan model pembelajaran berbasis proyek pada peningkatan kreativitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai kreativitas dengan rerata pretes 63,5 dan posttest 87,5 kelompok eksperimen dan nilai rerata pretes 63,5 dan posttest 65 kelompok kontrol. Selisih nilai rerata posttest dari kedua kelompok tersebut adalah 22,5.



Gambar 1. Diagram Batang Nilai Kreativitas Kelas V SDN Kepatihan

Keterangan:

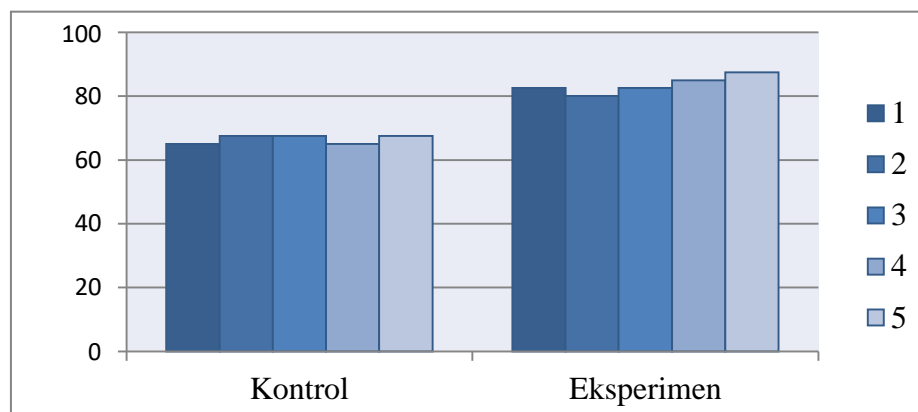
- 1 : Kemampuan mencari informasi
- 2 : Kemampuan mengembangkan informasi
- 3 : Keluwesan menerapkan informasi
- 4 : Keaslian informasi/ide sendiri
- 5 : Kemampuan mengevaluasi

Selain itu, uji t untuk membuktikan satu variabel terikat oleh variabel bebas oleh variabel bebas dengan menggunakan SPSS.16 diketahui sig. 5% dengan sig. (2-taild) sebesar $0,00 < 0,05$ maka dasar pengambilan keputusan uji t dapat disimpulkan bahwa ditolak dan diterima yang artinya variabel independen secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif terhadap peningkatan kreativitas.

2. Model Pembelajaran Berbasis Proyek Efektif Terhadap Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik Kelas V SD.

Keefektifan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan kerja sama. Hal ini dibuktikan dengan nilai kerja sama dengan rerata pretes 62,5 dan posttest 83,5 kelompok eksperimen dan nilai rerata pretes 62,5 dan posttest 66,5 kelompok kontrol. Selisih nilai rerata posttest dari kedua kelompok tersebut adalah 17.

Gambar 2. Diagram Batang Nilai Kerja sama Kelas V SDN Kepatihan



Keterangan

- 1 : Tanggung jawab
- 2 : Koordinasi
- 3 : Keluwesan menerapkan informasi
- 4 : Fokus pada tugas
- 5 : Komunikasi

Selain itu, uji t untuk membuktikan satu variabel terikat oleh variabel bebas oleh variabel bebas dengan menggunakan SPSS.16 diketahui sig. 5% dengan sig. (2-taild) sebesar $0,00 < 0,05$ maka dasar pengambilan keputusan uji t dapat disimpulkan bahwa ditolak dan diterima yang artinya variabel independen secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif terhadap kemampuan kerja sama.

3. Model Pembelajaran Berbasis Proyek Efektif Pada Peningkatan Kreativitas dan Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik Kelas V SD.

Keefektifan model pembelajaran berbasis proyek terhadap peningkatan kreativitas dan kemampuan kerja sama. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai yang cukup tinggi terhadap kreativitas dan kemampuan kerja sama pada kelas eksperimen.

Tabel 2. Hasil Kreativitas dan Kerja sama

Kelas	Kreativitas	Kerja sama		
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Kelas Eksperimen	63,5	87,5	62,5	83,5
Kelas Kontrol	63,5	65	62,5	66,6

Selain itu, uji F untuk membuktikan lebih dari variabel terikat oleh variabel bebas menunjukkan bahwa uji f menggunakan SPSS.16 diketahui sig. 5% dengan adalah 15,095 dibandingkan dengan 3,55 maka >sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas dan kerja sama secara simultan terhadap peserta didik dan sebaliknya. Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif terhadap peningkatan kreativitas dan kemampuan kerja sama peserta didik kelas V SD.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian kelas V, maka dapat disimpulkan bahwa rerata nilai kreativitas dengan rerata pretes 63,5 dengan posttest 87,5 dan nilai kerja sama dengan rerata pretes 62,5 dan posttest 83,5. Hal lain membuktikan analisis uji t menunjukkan bahwa signifikansi. (2-taild) sebesar $0,00 < 0,05$ maka model pembelajaran berbasis proyek efektif terhadap peningkatan kreativitas atau kerja sama peserta didik kelas V SD dan analisis uji f menunjukkan bahwa $>$ yaitu $15,095 > 3,55$ maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif terhadap peningkatan kreativitas dan kemampuan kerja sama peserta didik kelas V SD. Simpulan dari pembahasan di atas yaitu model pembelajaran berbasis proyek efektif terhadap kreativitas dan kerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. 2017. Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 4, No. 1, 37. <https://media.neliti.com/media/-publications/287743-pembelajaran-dalam-perspektif-kreativitabe5de62a.pdf>.
- Abidin, Y (Ed.). 2016. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Aminullah. 2017. Kajian Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *Prosiding Seminar Nasional Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia*. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/-Semnas/article/view/193>.
- Kusuma, A. W. 2018. Meningkatkan Kerja Sama Pembelajaran Dengan Metode Jigsaw. *Wahana Kreativitas Pendidik*, Vol. 7, No. 1, 29. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/-article/view/8458>.
- Rohmawati, A. 2015. Efektifitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9, No. 1, 17. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/download/-3491/2497/>.